

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN PADA PT. NUSANTARA TERMINAL SERVICE MAKASSAR

Nur Fatwa Basar¹, Nur Aisyah²

^{1,2}STIE TRI DHARMA NUSANTARA

nurfatwabasar@gmail.com

nuraisyah.se.mak@gmail.com

ABSTRACT

The recognition and measurement of income according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 23 of 2017 ?. The type of data used is qualitative data and quantitative data. Data sources used are primary data and secondary data. The analytical method used in this research is comparative descriptive, which is an analytical method that is describing and comparing the similarities and differences of two or more realities or circumstances of an object in the form of sentence descriptions based on the statements of the parties directly related to this study. The data collection method uses interview and observation methods related to research. The study was conducted in 1 year. The results showed that the recognition and measurement of PT. Nusantara Terminal Services Makassar with recognition and measurement of income according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 23 of 2017 does not match this can be seen in the difference in revenue recognition where PT. Nusantara Terminal Services Makassar Revenues are recognized when the invoice is issued while recognition according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 23 of 2017 Revenue is recognized in the accounting period when the service is provided.

Keywords: *The recognition, measurement, income and (PSAK) No. 23*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Nusantara Terminal Services Makassar telah sesuai dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tahun 2017?. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif komparatif, yaitu metode analisis yang bersifat menggambarkan dan membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi terkait penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 1 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Nusantara Terminal Services Makassar dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tahun 2017 tidak sesuai hal ini dapat dilihat pada perbedaan pengakuan pendapatan dimana PT. Nusantara Terminal Services Makassar Pendapatan diakui pada saat *invoice* diterbitkan sedangkan pengakuan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tahun 2017 Pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan.

Kata kunci: Pengakuan, Pengukuran, Pendapatan, PSAK No. 23

PENDAHULUAN

Semakin tidak menentunya pertumbuhan ekonomi dalam persaingan global saat ini, mendorong persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat. Perusahaan yang bergerak dalam pelayanan Bongkar Muat (*Stevedoring*) merupakan salah satu perusahaan yang terkena dampak krisis global, karena semakin banyak perusahaan sejenis yang menawarkan pelayanan jasa bongkar muat (*Stevedoring*) dengan persaingan harga dan fasilitas yang berbeda. Sehingga manajemen perusahaan perlu mengambil langkah-langkah dan kebijakan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan kelangsungan hidup, melakukan ekspansi, serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan harus dilakukan dengan andal agar perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara wajar. Apabila pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak tepat, maka kegiatan operasi perusahaan akan dipandang tidak efektif dan efisien. Dengan demikian pengakuan dan pengukuran pendapatan telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 (IAI, 2017). PT.

Nusantara Terminal Services merupakan perusahaan yang bergerak dalam pelayanan bongkar muat (*Stevedoring*) curah dan material proyek. Perusahaan merasa bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan terus menerus. Dalam prakteknya, perusahaan tidak merasa kesulitan dalam mengukur dan mengakui pendapatan perusahaan sebenarnya. Akan tetapi pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dilaksanakan apakah telah diakui dan diukur secara andal sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Bagi pihak eksternal pengakuan dan pengukuran pendapatan yang andal dapat mempengaruhi jumlah setoran pajak perusahaan ke Dirjen pajak dan juga akan berpengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan memandang pemberlakuan akuntansi yang tepat terhadap pendapatan sangat diperlukan demi mendapat informasi yang akurat. Dengan melihat fenomena yang ada dan begitu pentingnya penerapan akuntansi pendapatan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan perhatian khusus sehingga penelitian tentang Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

pada PT. Nusantara Terminal Service ini perlu dilakukan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi

Menurut American Accounting Association dalam Pura (2013) akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut. Lanjut menurut Suwardjono (2002) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 6 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2010;23) Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Kieso, Donald at.all

(2008;516) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan akibat produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama satu periode.

Dalam SFAC No. 6, FASB mendefinisikan pendapatan adalah untung. Dalam standar akuntansi keuangan, IAI mengadopsi definisi pendapatan dari IASC yang menempatkan pendapatan (*revenue*) sebagai unsur penghasilan (*income*) sebagai berikut: (penghasilan) dalam arti kotor. Buku teks asing pada umumnya memaknai *income* dalam arti *neto* (bersih) yang maknanya sama dengan laba.

Klasifikasi Pendapatan

Menurut Kusnadi (2000;19) menyatakan pendapatan di klasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk atau jasa periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi

- tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.
- b. Pendapatan Non Operasional adalah pendapatan yang di peroleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

Pengakuan dan pengukuran Pendapatan Menurut PSKA No. 23 Tahun 2017

a. Pengakuan Pendapatan

Pernyataan ini harus diterapkan dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi berikut ini:

- 1) Penjualan Barang,
Barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah dan properti lain yang dibeli untuk dijual kembali.
- 2) Penjualan Jasa
Penjualan jasa biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan

selama suatu periode waktu yang disepakati oleh perusahaan.

- 3) Penggunaan Aktiva Perusahaan oleh Pihak-Pihak lain yang Menghasilkan Bunga, Royalti dan Dividen.

b. Pengukuran Pendapatan

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh perusahaan.

H: Diduga bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Nusantara Terminal Services Makassar telah sesuai dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan pihak internal perusahaan tentang standar atau acuan dalam menentukan pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian antara lain bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait, serta data pendukung lainnya berupa laporan keuangan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Penelusuran Literatur

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran literatur dimana data diperoleh dari berbagai literatur untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Seperti buletin-buletin, jurnal-jurnal, penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, berbagai blog serta bahan bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti khususnya

masalah-masalah yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan di perusahaan-perusahaan.

Wawancara dan Observasi

Dalam hal ini penulis memperoleh data dan informasi secara langsung dari objek yang diteliti. Penulis melakukan wawancara kepada staf akuntansi dan karyawan perusahaan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, juga melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif komparatif. Menurut Sugiyono (2014:54) Deskriptif komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PT. Nusantara Terminal Servis dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tahun 2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Nusantara Terminal Services

A. Pengakuan Pendapatan

PT. Nusantara Terminal Services adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang jasa bongkar muat barang curah dan pelayanan angkutan petikemas dimana dalam laporan laba/rugi perusahaan mengakui dua pendapatan yakni pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha.

a. Pendapatan usaha PT. Nusantara Terminal Services

1) Pendapatan pelayanan bongkar muat. Pendapatan pelayanan bongkar muat terdiri atas pendapatan barang curah dan pendapatan bongkar muat alat berat (*cargo doring*). Pengakuan pendapatan pelayanan bongkar muat baik barang curah maupun bongkar muat alat berat diakui setelah berita acara serah terima barang bongkar muat ditanda tangani oleh penerima barang dan perusahaan pengangkut dalam hal ini PT. Nusantara Terminal Services. Berita acara serah terima barang adalah dasar pembuatan *invoice* dan ketika tagihan dibuat saat

itu pula pendapatan diakui walaupun pemilik barang belum membayar jasa atas bongkar mat barang yang mereka miliki. Dengan demikian pengakuan pendapatan diakui secara akrual.

2) Pendapatan pelayanan angkutan petikemas. Pendapatan pelayanan angkutan petikemas terdiri atas pelayanan antar pulau dan pelayanan antar kota. Sama halnya dengan pelayanan angkutan petikemas, baik angkutan peti kemas antar pulau maupun antar kota yang menjadi dasar pengakuan pendapatan adalah berdasarkan pembuatan *invoice* yaitu daftar barang angkutan (*packing list*), *delivery order*, dari pabrik dan surat jalan. Dokumen-dokumen tersebut menjadi lampiran *invoice* dalam penagihan.

b. Pendapatan diluar usaha PT. Nusantara Terminal Services

Adapun pendapatan nonusaha yang tercatat pada laporan laba/rugi terdiri dari pendapatan jasa giro, pendapatan tabungan, pendapatan jasa deposito diakui secara basis kas (*cash basic*) setelah jasa giro, pendapatan dari jasa tabungan, pendapatan jasa deposito dan pendapatan lain-lain tersebut masuk ke rekening PT. Nusantara Terminal Services.

Berikut ini penyajian laba/rugi PT. Nusantera Terminal Services untuk periode 2018.

Tabel 1
Laporan Laba Rugi Komparatif 2018
PT. Nusantera Terminal Services

NO	URAIAN	KOREKSI AUDIT TAHUN 2018	KOREKSI AUDIT TAHUN 2017
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
A	PENDAPATAN USAHA		
	701 PELAYANAN BONGKAR MUAT	14.946.415.414	19.187.029.815
	702 PELAYANAN ANGKUTAN	2.172.050.409	521.979.896
	JUMLAH PEND. USAHA KOTOR	17.118.465.823	19.709.009.711
B	REDUKSI PENDAPATAN		
	721 PELAYANAN BONGKAR MUAT	2.060.111.542	8.513.763.241
	722 PELAYANAN ANGKUTAN	3.150.000	63.146.459
	JUMLAH REDUKSI PEND. USAHA KOTOR	2.063.261.542	8.576.909.700
	TOTAL PEND. USAHA	15.055.204.281	11.132.100.011
C	PENDAPATAN DILUAR USAHA		
	1 JASA GIRO	37.460.059	18.778.396
	2 JASA DEPOSITO	332.521.759	67.989.049
	3 JASA TABUNGAN	258.771.154	271.597.066
	JUMLAH PEND. DILUAR USAHA	628.752.972	358.364.511
	TOTAL PENDAPATAN	15.683.957.253	11.490.464.522
D	I BIAYA USAHA		
	801 PELAYANAN BONGKAR MUAT	8.354.767.001	5.334.264.389
	802 PELAYANAN ANGKUTAN	1.564.035.500	63.804.962
	BIAYA OPERASIONAL TIDAK II LANGSUNG	-	
	1 OTL DEVISI OPERASI & PEMASARAN	-	
	821 OPERASIONAL DAN PEMASARAN	1.456.744.319	1.202.382.872
	2 PO KEUANGAN, SDM & UMUM	-	
	831 KEUANGAN, SDM DAN UMUM	1.204.897.258	1.157.129.270
	3 PO DIREKSI	-	
	841 DIREKSI	2.139.628.100	2.785.858.933
	JUMLAH BIAYA USAHA	14.720.072.178	10.543.440.426
E	BIAYA DILUAR USAHA		
	1 BIAYA ADMINISTRASI BANK	60.212.243	58.690.092
	2 BIAYA MATERAI	408.000	1.140.000
	JUMLAH BIAYA DILUAR USAHA	60.620.243	59.830.092
	TOTAL BIAYA	14.780.692.422	10.603.270.518
F	LABA RUGI SEBELUM PAJAK	903.264.831	887.194.004
G	PPH BADAN	194.156.893	194.789.716
H	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	709.107.938	692.404.288

Sumber : PT. Nusantera Terminal Servis, 2019

Berdasarkan laporan laba/rugi perusahaan maka pengakuan pendapatan PT. Nusantara Terminal Services belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Tahun 2017 hal ini terlihat dari pengakuan pada tingkat penyelesaian pekerjaan dimana perusahaan mengakui pendapatan setelah *invoice* diterbitkan dan telah dijelaskan bahwa dasar pembuatan *invoice* adalah *dealy report, manifest dan packing list*. Begitupun juga untuk pelayanan angkutan petikemas, pangakuan dilakukan setelah *invoice* diterbitkan dan dasar pembuatan *invoice* adalah berita acara

penyerahan barang. Namun dari segi pencatatan menggunakan akrual basic.

B. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan pada PT. Nusantara Terminal Service telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Tahun 2017. Dimana pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima. Pengukuran pendapatan atas pelayanan bongkar muat yang diberikan disesuaikan dengan tarif yang berlaku untuk wilayah pelabuhan Indonesia IV. Berikut disajikan daftar tarif jasa bongkar muat yang berlaku diperusahaan.

Tabel 2
Daftar Tarif Jasa Angkutan Bongkar Muat

HARI BIASA		GANG/UPAH LAUT		DARAT	LEMBUR I	LEMBUR II
Ketua Regu Kerja	231.400	12	2.269.500	2.189.400	32.410	43.214
Tukang Derek	204.700	15	2.803.500	2.723.400	388.920	518.568
Anggota	178.000	18	3.337.500	3.257.400	486.150	648.210
		21	3.871.500	3.535.800	583.380	777.852
					680.610	907.494

HARI RAYA		GANG/UPAH LAUT		DARAT	LEMBUR/JAM LAUT	DARAT	
Ketua Regu Kerja	393.246	12	3.856.841	3.720.713	84.267	826.467	797.298
Tukang Derek	347.873	15	4.764.332	4.628.204	74.544	1.020.930	991.761
Anggota	302.497	18	5.671.823	5.535.695	64.821	1.215.393	1.186.224
		21	6.579.314	6.443.186		1.409.856	1.380.687

Sumber : PT. Nusantara Terminal Servis, 2019

Tabel 3
Daftar Tarif Jasa Kepelabuhanan Bongkar Muat

Stevedoring	Rp	13.710
Jasa Dermaga	Rp	3.150
Jasa Hopper	Rp	5.000
Jasa Alat Mekanik	Rp	2.000
Jasa Timbangan	Rp	1.500
Pas Pelabuhan	Rp	460
Jasa Kebersihan	Rp	180
Jasa HMC	Rp	15.500

Sumber : PT. Nusantara Terminal Servis, 2019

Tarif yang berlaku ini umumnya sudah disepakati oleh beberapa perusahaan bongkar muat karena dalam tarif pelayanan bongkar muat yang diberikan sudah dibebankan tarif jasa pelabuhan untuk masing-masing kegiatan bongkar muat. PT. Nusantara Terminal Service sendiri menentukan tarif Rp22.000/tonase untuk kegiatan bongkar muat curah dan Rp54.000/tonase untuk

biaya bongkar muat kargo *doring*. Berikut contoh laporan realisasi produksi untuk penggunaan biaya bongkar muat kargo.

Produksi Rp1.458.800,-T/M³
Pendapatan
PBM Rp1.458.800,-T/M³ x
Rp54.000,- = Rp78.775.200,-.

Sedangkan tarif untuk jasa peti kemas yang berlaku pada perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Daftar Tarif Peti Kemas

KOMPONEN BIAYA	TARIF
The	714.286
Life Of Emt	59.500
Segel	50.000
Buruh Stuffing	30.000
Trucking	714.286
Karangtina	115.625
Total	1.683.697

Sumber : PT. Nusantara Terminal Servis, 2019

Kegiatan pelayan angkutan peti kemas antar pulau dan antar kota, pengukuran pendapatan diukur dengan

nilai wajar imbalan yang diterima. Pengukuran pendapatan atas pelayanan angkutan peti kemas diberikan sesuai

dengan tarif yang berlaku. Jadi jika pelayan angkutan peti kemas antar kota didalam kota Makassar tarif yang berlaku dari kawasan industri Makassar sampai kepelabuhan ataupun sebaliknya yakni Rp1.718.693/kontainer. Tarif tersebut sudah dibebankan biaya *terminal handling charges* (THC).

Sedangkan tarif antar pulau beraneka ragam sesuai dengan biaya yang dibebankan untuk setiap pelayanan antar pulau, seperti pelayanan angkutan peti kemas dari Makassar ke Balikpapan berbeda dengan dari Makassar ke Jayapura. Perbedaan tersebut disebabkan karena biaya kapal berbeda. Jumlah pendapatan yang timbul dari setiap kegiatan pelayanan bongkar muat dan pelayanan angkutan telah disepakati sebelumnya yang dituangkan dalam kontrak dan surat perintah kerja.

Adapun untuk pendapatan diluar usaha seperti deposito, untuk bunga jasa deposito sudah disepakati sebelum deposito dibuat dimana bunga deposito disepakati oleh bank dan PT. Nusantara Terminal Service yang dituangkan dalam sertifikat deposito.

Perbandingan Pengakuan dan Pengukuran pada PT. Nusantara Terminal Servis dengan Pengakuan dan Pengukuran menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tahun 2017

Perbandingan Pengakuan dan Pengukuran pada PT. Nusantara Terminal Servis dengan Pengakuan dan Pengukuran menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tahun 2017 lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Perbandingan Pengakuan dan Pengukuran pada Perusahaan dan PSAK No. 23 Tahun 2017

No	Indikator yang dibandingkan	PT. Nusantara Terminal Servis	PSAK No. 23 Tahun 2017	Ket.
1	Pengakuan Pendapatan	Pendapatan diakui pada saat <i>invoice</i> diterbitkan	Pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan.	Tidak Sesuai
2	Pengukuran Pendapatan	Pengukuran Pendapatan berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima	Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.	Sesuai

Sumber : PT. Nusantara Terminal Servis, 2019

Berdasarkan tabel perbandingan pada tabel 5.4. pengakuan dan pengukuran pendapatan pada perusahaan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PSAK No. 23 Tahun 2017 belum sesuai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah Pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Nusantara Terminal Services belum sesuai dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PSAK No. 23 Tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan PT. Nusantara Terminal Services bahwa pendapatan diakui ketika *invoice* di terima dan dasar pembuatan *invoice* diterbitkan berdasarkan berita acara serah terima barang, sedangkan menurut PSAK No. 23 Tahun 2017 pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan dan pengakuan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis menyarankan sebaiknya PT. Nusantara Terminal Services mengikuti petunjuk Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK) dalam pengakuan Pendapatan. Karena PSAK merupakan Standar dalam penyusunan Laporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Lungidta Malta. 2016. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 pada Usaha Penggemukan Sapi Potong ANWUSA di UPTD Pertanian Karangawen Demak*. <http://eprints.dinus.ac.id/18102/>
- Harahap, Sofyan Safri 2011, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, PT. Raja Grafindo Perseda, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Jurike Rau. 2013. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No.23 PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2078>
- Kieso, Donald E., Weygant, Jerry J., Warfield, Terry D. 2010. *Akuntansi Intermediate*.

- Terjemahan. Edisi Kesepuluh. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Krismiaji dan Anni, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Kusnadi, Maria Siti dan Irmadariyani Ririn. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (prinsip, prosedur dan metode)*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. DKI Jakarta.
- Saharia Samsu. 2013. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Misa Utara Manado*. <https://www.neliti.com/id/publications/1573/analisis-pengakuan-dan-pengukuran-pendapatan-berdasarkan-psak-no-23-pada-pt-misa>
- Santoso Imam. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit Rafika Aditama. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar : proses penciptaan data pendekatan system*. BPFE. Yogyakarta.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1. Pendekatan Siklus Akuntansi*. Erlangga. Makassar.
- Warren, M. James dan Reeve E. Philip Fees. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta